PENINGKATAN USAHA MASYARAKAT MELALUI TEKNOLOGI TEPAT GUNA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT DESA NGRAMI SUKOMORO KABUPATEN NGANJUK

Hendy Widiastoeti
Program Studi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
hendi@untag-sby.ac.id;

Dewi Sutjahyani
Program Studi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
dewisutjahyani@untag-sby.ac.id;

Bintang Alief Pratama
Program Studi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;

Mochammad Ifal Alfarizi
Program Studi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

ABSTRAK

Program Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi masyarakat, khususnya dalam hal peningkatan ekonomi melalui kerjasama. Luaran dari kegiatan ini adalah hasil pelaporan dapat diseminarkan dan dipublikasi dalam jurnal atau proceding ilmiah. Kelompok sasaran dalam kegiatan ini khususnya adalah masyarakat Desa Ngrami Nganjuk yang sebagian besar warga Kelurahan Sukomoro bekerja di sector pertanian dengan hasil panen berupa tanaman padi dan palawija, jagung, kedelai, bawang merah, dan sayur-sayuran. Melalui wadah kerja sama untuk maju bersama adalah Balai Desa, karena Balai Desa berupaya mengakomodasi kepentingan bersama dengan cara kerja sama. Guna mencapai keberhasilan kegiatan ini, metode yang digunakan adalah pendampingan berupa diskusi dan pelaihan tentang nilai-nilai kerjasama, azas dan prinsip-prinsip balai desa serta pengelolaan manajemen organisasi balai desa. Tahap-tahap dalam kegiatan ini meliputi; tahap persiapan dan pelaksanaan melalui observasi, penyiapan bahan diskusi, mengagendakan waktu pelaksanaan, penyampaian materi diskusi dan pelatihan, serta penyuluhan promosi,dan akhirnya laporan akhir kegiatan.

Kata kunci: ***Kerja sama***, *Manfaat masyarakat, Ekonomi kreatif*

ABSTRACT

This Community Service Program aims to empower and develop community potential, especially in terms of increasing the economy through cooperation. The output of this activity is that the results of reporting can be disseminated and published in scientific journals or proceedings. The target group in this activity was in particular the people of Ngrami Nganjuk Village, where most of the residents of the Sukomoro Village work in the agricultural sector with crops of rice and secondary crops, corn, soybeans, shallots and vegetables. Through the forum for cooperation to move forward together is the Village Hall, because the Village Hall seeks to accommodate common interests by working together. In order to achieve the success of this activity, the method used is assistance in the form of discussions and training on the values of cooperation, the principles and principles of the village hall and the organizational management of the village hall. The stages in this activity include; the preparation and implementation stages through observation, preparation of discussion materials, scheduling implementation time, delivery of discussion and training materials, as well as promotional counseling, and finally the final report on activities.

Key words: *Cooperation, Community benefits, Creative economy*

A. PENDAHULUAN

Setiap desa atau daerah memiliki sejarah dan latar belakang tersendiri yang merupakan pencerminan dari karakter dan ciri khas dari suatu daerah. Sejarah desa atau daerah sering kali dikaitkan dalam dongeng-dongeng yang diwariskan dari generasi yang tua ke generasi yang lebih muda dan bahkan sejarah desa atau daerah diceritakan dari mulut kemulut sehingga sulit untuk dibuktikan, dan tidak jarang dihubungkan dengan mitos tempat-tempat tertentu yang dianggap sakral dan keramat.

Kelurahan Sukomoro adalah salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Sukomoro, kabupaten Nganjuk. Jarak tempuh kantor kelurahan Sukomoro ke kantor kabupaten Nganjuk adalah 1,8 km yang dapat ditempuh dalam waktu sekitar 10 menit. Luas pemukiman di wilayah Kelurahan Sukomoro mencapai 18.800 ha/m2 . Sementara luas persawahan dan pekarangan berturut-turut seluas 14.637 dan 23.529 ha/m2. Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Sukomoro yaitu:

Utara : Desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro
Barat : Desa Kapas, Kecamatan Sukomoro
Selatan : Desa Bungur, Kecamatan Sukomoro
Timur : Desa Pehserut, Kecamatan Sukomoro.

Secara umum mata pencaharian Sebagian besar warga Desa Ngrami Sukomoro bekerja di sector pertanian dengan hasil panen berupa tanaman padi dan palawija, jagung, kedelai, bawang merah, dan sayur-sayuran. Sumber daya alam dari sektor peternakan yaitu ayam, sapi, dan kambing. Seiring berjalannya waktu, masyarakat Desa Ngrami Nganjuk mengalami perkembangan dalam berbagai bidang. Salah satu bidang menjadi kajian dalam pengabdian ini adalah

bidang ekonomi, khususnya masyarakat yang terlibat dan berhubungan dengan Wisata Ngeli Ban di aliran sungai Brantas yang melintasi desa Ngrami Nganjuk.

Menurut pengakuan masyarakat desa dan juga kepala desa Ngrami Nganjuk dalam pengelolaan dibutuhkan wadah atau organisasi yang menaungi para pekerja atau pelaku wisata di obyek tersebut. Wadah yang dimaksudkan adalah Balai Desa di Desa Ngrami Nganjuk. Gambaran desa yang masih tinggi nilai budaya gotong-royong dan masih menggunakan cara-cara tradisional dalam memenuhi kehidupan sehari-hari, dapat dikatakan bahwa Desa Ngrami Nganjuk belum banyak mengadopsi kehidupan modern, khususnya masyarakat kelompok usia tua (di atas lima puluh tahun).

Masyarakat Desa Ngrami Nganjuk sebagian besar mata pencahariannya sebagai petani selanjutnya pedagang, pegawai, dan lainnya. Melalui program pembangunan daerah Desa Ngrami Nganjuk telah berkembang menjadi modern karena beberapa hal. Penduduk desa yang mendidikannya semakin tinggi, prasarana transportasi, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi telah berkembang pesat. Artinya infrsstruktur yang ada telah memadai bagai kemajuan masyarakat Desa Ngrami Nganjuk.

Semakin berkembangnya ilmu dan pengetahuan maka dibutuhkan kemauan untuk menyerap kamajuan tersebut. Salah satu aktivitas yang dibutuhkan perhatian dalam pengembangannya adalah aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi demi kemujuan bersama bagi masyarakat Desa Ngrami Nganjuk adalah dibutuhkannya kerjasama. Karena pada prinsipnya kerjasama adalah upaya yang sangat relevan bagi turwujudnya kepentingan bersama (Bazwir, 2011).

B. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN MITRA

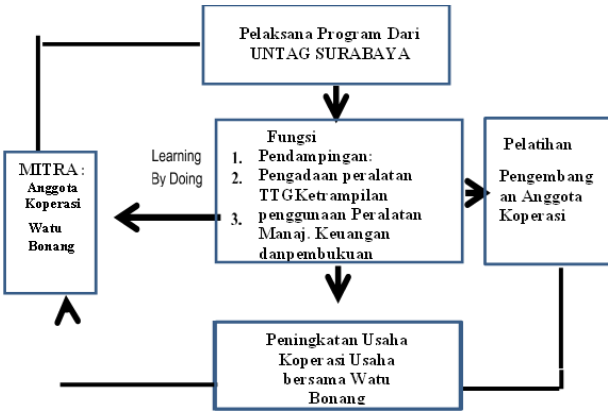
Berdasarkan ragam permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Ngrami Nganjuk di atas terdapat beberapa permasalahan yang akan dipecahkan dan dicari solusinya. Adapun permasalahannya adalah sebagai berikut:

a. Permasalahan pada hasil Bawang Merah yang dihasilkan
b. Permasalahan pada saluran pemasaran bawang merah di Desa Ngrami Nganjuk,
c. Permasalahan pencatatan transaksi yang sebagian besar harga yang diterima petani terhadap harga yang diterima konsumen.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat di Desa Ngrami Sukomoro Kabupaten Nganjuk bersama mitra sepakat untuk mengatasi permasalahan dengan cara antara lain :

a. Mengadakan alat pengangkut hasil panen bawang merah.
b. Untuk mengatasi kelemahan dan pendampingan pengelolaan, maka diadakan pelatihan dan pendampingan pengelolaan usaha dan pembukuan sederhana dan digital marketing.

Alur pikir pendampingan dan pelatihan yang diberikan kepada pihak mitra antara lain:



Gambar: Alur Pikir Pendampingan dan Pelatihan

C. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan didasarkan pada rencana yang akan dilakukan, di mana rencana yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan yang menjadi perhatian dalam kegiatan pengabdian.

a. Peningkatan Usaha Masyarakat di Desa Ngrami Nganjuk
   Dari aspek kelembagaan, direncanakan Peningkatan Usaha Masyarakat Desa Ngrami Nganjuk. Dalam peningkatan usaha masyarakat ini akan dilakukan rapat yang dihadiri oleh para masyarakat yang diprakarsai oleh Kepala Desa Ngrami Nganjuk Bapak Krisyanto. Rencana rapat atau pertemuan dilakukan pada bulan Juli 2022 secara tatap muka langsung di Desa Ngrami Nganjuk.
b. Pendampingan dalam penyusunan rancangan angggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Pendampingan dilakukan melalui komunikasi dan konsultasi antara pelaku pengabdian dengan masyarakat Desa Ngrami Nganjuk. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dilakukan secara offline dengan mengadakan FGD di desa Desa Ngrami Nganjuk. Pada tahap ini, pemdampingan dilakukan sampai dengan didaftarkannya masyarakat.
c. Pendampingan berikutnya dengan memberikan penyuluhan dengan materi mengenai peningkatan usaha masyarakat di Desa Ngrami Nganjuk dan manajemen pengelolaan usaha masyarakat di Desa Ngrami Nganjuk. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan kepada calon pengelola koperasi baik secara luring.

D. PEMBAHASAN

Setelah kami (tim pelaksana memperoleh informasi dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, bahwa program PKM hibah PT kami diterima dan disetujui, maka kegiatan berikutnya adalah diadakan tanda tangan kontrak penugasan pengabdian masyarakat dana perguruan tinggi pada tanggal 25 Agustus 2022 dengan Surat Kontrak penugasan nomor: 681/ST/003/LPPM/Abdimas-/VIII/2022. maka ditindaklanjuti dengan melakukan koordinasi tim pelaksana tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan, menentukan tahapan pelaksanaan kegiatan.

Tahap pertama, melakukan koordinasi dengan UMKM yang menjadi mitra, UMKM yang terlibat adalah pelaku usaha di Desa Ngrami, Sukomoro, Kabupaten Nganjuk. Dalam koordinasi tersebut sesuai usulan kebutuhan adalah melakukan pengabdian tentang pencatatan akuntansi pada UMKM di Desa Ngrami, Sukomoro, Kabupaten Nganjuk.



Tahap berikutnya segera dilakukan survey untuk pengadaan peralatan yang akan di introdusir kepada UMKM mitra, kemudian kami memesan dan membeli peralatan dan kebutuhan untuk UMKM. Disaat peralatan yang kami pesan dan kami beli sudah tersedia segera kami serah terimakan kepada UMKM dan kami lakukan pelatihan penggunaan alat.



Hasil dari kegiatan ini antara lain:

1. Koordinasi dengan UMKM pelaku usaha yang ada di desa Ngrami
   Koordinasi dengan UMKM pelaku usaha yang ada di desa Ngrami sebanyak 8 orang pelaku usaha.
2. FGD dengan para pelaku usaha
   Pada sesi tersebut dilakukan edukasi tentang cara melakukan pencatatan akuntansi dengan baik dan tepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
3. Memaparkan materi Pengantar Akuntansi
   Pada sesi tersebut dilakukan pemaparan materi pengantar akuntansi dasar.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang ada di UMKM, dan pembahasan serta rencana kegiatan selanjutnya diatas maka dapat disimpulkan Kegiatan PKM Hibah Dana Perguruan Tinggi sangat membantu pelaku UMKM di desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk. Pelaku UMKM di desa Ngrami sangat antusias mengikuti pelatihan teknis serta manajemen usaha. Kegiatan ini akan memotivasi pelaku UMKM dalam pencatatan akuntansi pada usahanya. Kegiatan PKM Hibah Dana Perguruan Tinggi yang menfasilitasi TTG maka para

petani bawang merah dapat mengembangkan usahanya. Bagi perguruan tinggi sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang jelas nyata membantu masyarakat UMKM yang membutuhkan TTG dan dan mempunyai kompetensi manajemen usaha.

Adapun saran yang kami usulkan antara lain sebagai berikut, UMKM di desa Ngrami, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk adalah suatu potensi pusat penghasil bawang merah yang perlu dilakukan pendampingan dan support oleh Perguruan Tinggi untuk berkembang dan diharapkan menjadi produk unggulan Kabupaten Nganjuk. Kegiatan PKM ini mejadi motivasi dan menunjang bagi UMKM di masa pandemic covid 19, karena pelaku usaha bawang merah menjadi usaha yang menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

Fuad Hasan, 2019, Efisiensi Keuntungan Usahatani Bawang Merah Di Kabupaten Nganjuk: Pendekatan Stokastik Frontier. Jurnal Social Economic of Agriculture, Volume 8, Nomor 1.

Website Kabupaten Kediri, Kelurahan Kanigoro
https://kel-kanigoro.blitarkab.go.id/